

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Dan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan suatu metode penelitian yang bersifat objektif, ilmiah dan induktif dimana data yang diperoleh berupa angka-angka/nilai skor atau pernyataan-pernyataan yang di nilai dan dianalisis dengan analisis statistik.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif atau studi asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif ini terdiri beberapa jenis dan penelitian ini menggunakan penelitian regresi yang bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variabel berdasarkan nilai variable lainnya. Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi untuk menganalisis hubungan antara variable-variabel.²

B. Desain penelitian

Desain penelitian adalah strategi dalam mengatur penelitian agar penelitian memperoleh data yang valid sesuai karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas adalah penelitian yang bertujuan untuk

¹S.A.M.P.I. Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method, Hidayatul Quran*, (2019), 25.

²Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H, *Bagaimana merancang dan mengevaluasi penelitian dibidang pendidikan*, 335.

mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen.³

Penggunaan desain penelitian kausalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kematangan karier terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Angkatan 2021 di UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan instrumen yang menghasilkan data numerical (angka). Kemudian penelitian mencari teori yang berkaitan dengan variable, sehingga ditemukan apa yang menjadi dasar penelitian untuk dapat menemukan permasalahan dalam penelitian yang diteliti.

C. Setting penelitian

Lokasi penelitian ini di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Gedung B Lokal 1.15

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk memepelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi adalah keseluruhan dari objek yang sedang atau dikaji. Dengan adanya

³Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*” (bandung: Alfabeta, 2013), 135.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*....126.

pelaaksanaan penelitian terhadap suatu tempat maka hal itu dinamakan penelitian populasi. Populasi terbagi menjadi dua bagian yaitu, populasi tak terhingga adalah populasi yang mana tidak terhitung jumlah objeknya dan populasi terhingga adalah populasi yang dapat dihitung jumlahnya.⁵

Subjek penelitian yang dilakukan penelitian adalah BKPI Angkatan 2021, Adapun data keseluruhan mahasiswa jurusan BKPI Agkatan 2021 yang aktif sebanyak 36 orang, yang terdiri dari satu kelas.

Tabel 3. 1 jumlah responden mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Angkatan 2021.

Lokal	Jumlah mahasiswa
Lokal A	36

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti nantinya.⁶ Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan peneliti teliti. Dalam pengambilan sampel tentu memiliki aturan, sampel harus representative atau mewakili terhadap populasinya, sehingga dapat ditarik kesimpulan agar dapat digeneralisasikan untuk populasi.⁷ Sampel dalam hal ini diambil dari mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Angkatan 2021, dengan perolehan sumbernya berasal dari hasil penyebaran angket kepada mahasiswa

⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 4

⁶Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, 174

⁷Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 113-114.

jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Angkatan 2021 yang berjumlah 36 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Pengumpulan data menggunakan jenis data primer dan data sekunder yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui wawancara dan penyebaran angket, dimana hasil angket tersebut berupa kematangan karier Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya. Melainkan diperoleh melalui perantara. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh dari kumpulan sumber seperti buku, jurnal, serta situs internet dan lain-lain yang berkaitan dengan kesehatan mental.⁸

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*,127.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti memerlukan sumber data sebagai berikut :

- a. Responden, yaitu mahasiswa Bimbingan dan Konseling pendidikan islam angkatan 2021.
- b. Wawancara dilakukan pada mahasiswa yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data pada penelitian ini di pilih dari hasil angket yang masuk dalam kriteria mahasiswa yang memiliki tingkat kematangan karier sehingga berpengaruh terhadap kesiapan kerjanya.
- c. Dokumentasi yaitu catatan atau arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian sangat penting karena mendapatkan data merupakan tujuan utama dari penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber dan cara. Dilihat dari *settingnya* data dikumpulkan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) jika dilihat dari sumber data yang dikumpulkan dengan menggunakan sumber data primer.

1. Kuisisioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden. Selain itu, kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti

tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁹

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga ingin mengetahui hal-hal dari respondennya. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya pengetahuan serta keyakinan pribadi.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan himpunan data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data primer.

G. Instrumen Penelitian

Angket/kuesioner yang merupakan daftar pernyataan dan pertanyaan yang dibagikan kepada seluruh responden guna mendapatkan informasi secara objektif.¹¹ Angket yang peneliti gunakan ialah jenis angket tertutup, yang mana responden hanya memberikan tanda centang pada salah satu jawaban yang dianggap benar dan tepat.

Adapun angket yang disusun berdasarkan aspek-aspek kematangan karier sesuai teori ahli yakni Donald E. Super. Penelitian ini dilakukan dengan membuat dan menyusun instrumennya secara mandiri dan dapat dipertanggung jawabkan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*198.

¹⁰Muhammad Fard Nasution, dan Fachrudin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana), 17

¹¹Choilid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016),70

karena Melawati uji validitas dan reliabilitas instrument. Berikut kisi-kisi instrument kematangan karier:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Kematangan Karier

Variabel	Aspek	Aitem		Jumlah Aitem
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
Kematangan karier	Perencanaan Karier (<i>career planning</i>)	1, 9, 17, 25, 26, 34, 42	5, 13, 21, 30, 38, 46, 50	14
	Eksplorasi karier (<i>career exploration</i>)	2, 10, 18, 27, 35, 43	6, 14, 22, 31, 39, 47	12
	Pengetahuan tentang dunia kerja (<i>wold of work information</i>)	3, 11, 19, 28, 36, 44	7, 15, 23, 32, 40, 48	12
	Pengetahuan tentang membuat keputusan karier (<i>career decision making</i>)	4, 12, 20, 29, 37, 45	8, 16, 24, 33, 41, 49	12
Total				50

Angket/kuesioner yang merupakan daftar pernyataan dan pertanyaan yang dibagikan kepada seluruh responden guna mendapatkan informasi secara objektif.¹² Angket yang peneliti gunakan ialah jenis angket tertutup, yang mana responden hanya memberikan tanda centang pada salah satu jawaban yang dianggap benar dan tepat.

Adapun angket yang disusun berdasarkan faktor-faktor kesiapan kerja sesuai teori ahli yakni Umar. Penelitian ini dilakukan dengan memodifikasi angket dari penelitian terdahulu dengan jumlah item 27 dan peneliti menambah 23 item, penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Antarianti berjudul Kontribusi Ekspektasi Karier, Motivasi Kerja, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Dutabangsa. Berikut kisi-kisi kesiapan kerja :

Tabel 3. 3 Instrumen Kisi-Kisi Kesiapan Kerja

¹²Choilid Narbuko, *Metodologi Penelitian*...70

No	Variabel Penelitian	Faktor	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1.	Kesiapan kerja (Umar, 2002 : 62)	1. Mental dan sikap	1, 3, 4, 5, 6, 8, 10. 14, 21	7, 18, 19, 39, 43, 44, 46, 49	16
		2. Keterampilan	2, 15, 17, 20, 28, 29, 31, 32, 33	11, 22, 36, 40, 41, 42, 47, 48	18
		3. Ilmu pengetahuan	9, 12, 16, 26, 30, 34, 35, 50	13, 23, 24, 25, 27, 37, 38, 45	16
Total					50

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan instrumen penelitian skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Pada suatu penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang kemudian disebut dengan variabel penelitian. Adanya skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item-item instrumen berupa pernyataan dan pertanyaan.¹³

Tabel 3. 4 Norma Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Favoreble	Unfavoreble
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Pada penelitian ini menggunakan rentang skor 1-4, dengan penjelasan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

¹³Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif*..... 134.

S : Setuju

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Setuju

Data mengenai kematangan karier yang telah diketahui selanjutnya peneliti merumuskan interval berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

Pengkatagorian dilakukan dengan menentukan interval dengan ketentuan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{Nt - Nr}{k}$$

Keterangan:

1. I = Interval
2. Nt = Nilai Tinggi
3. Nr = Nilai Rendah
4. K = Jumlah Katagori

Maka Interval sesuai dengan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

Skor Tertinggi : $4 \times 27 = 108$

Skor Terendah : $1 \times 27 = 27$

Rentang : $108 - 27 = 81$

Jarak Interval : $81 : 4 = 20,25$

$$I = \frac{Nt - Nr}{k} = \frac{108 - 27}{4} = \frac{81}{4} = 20,25$$

Tabel 3. 5 Distribusi Frekuensi Kematangan Karier

No	Interval	Kriteria Kematangan Karier
1	>87,75–108	Sangat Matang
2	>67,5–87,75	Matang
3	>47,25–67,5	Tidak Matang
4	27–47,25	Sangat Tidak Matang

Data mengenai kesiapan kerja yang telah diketahui selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Maka interval yang sesuai dengan rumus di atas adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor Tertinggi} : 4 \times 32 = 128$$

$$\text{Skor Terendah} : 1 \times 32 = 32$$

$$\text{Rentang} : 128 - 32 =$$

$$\text{Jarak Interval} : 96 : 4 = 24$$

$$I = \frac{Nt - Nr}{k} = \frac{128 - 32}{4} = \frac{96}{4} = 24$$

Tabel 3. 6 Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

No	Interval	Kriteria Kesiapan Kerja
1	>104–128	Sangat Siap
2	>80–104	Siap
3	>56–80	Tidak Siap
4	32–56	Sangat Tidak Siap

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji suatu gagasan hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif dilakukan dengan menguji hipotesis deskriptif. Hasilnya akan dipertimbangkan apakah hipotesis penelitian dapat dibentuk gagasan atau tidak.¹⁴ Jika hipotesis (H_a) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu atau lebih variabel tetap yang memiliki sifat mandiri, oleh sebab itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan maupun hubungan.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari tiga uji yaitu, uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut ini:

- a) Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 147. 147.

- b) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z > Z_i)$.
- c) Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka,

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } X_1, X_2, X_3 \dots X_n < Z_i}{n}$$

- d) Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai L_{hitung} .
- f) Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$, riterianya adalah : tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_{hitung} yang diperoleh tabel. Dalam hal lainnya hipotesis nol diterima.¹⁵

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Liniarity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.¹⁶

¹⁵Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), 466.

¹⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, Ponorogo: Wade Group, (2016), 94.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Varians Besar

S_2^2 = Varians Kecil

$$\text{Untuk mencari Variansi } s^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n}$$

Taraf signifikansi (α) = 0,05.

c. Uji Hipotesis

a. Uji regresi linear sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Data yang digunakan biasanya beskala *interval* atau *rasio*.¹⁷ Skala *interval* adalah suatu skala di mana objek dapat diurutkan berdasarkan suatu atribut tertentu, di mana jarak antara tiap objek sama. Sedangkan skala *rasio* adalah suatu skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal, dan interval dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris.¹⁸ Bentuk umum persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = variabel independen

¹⁷ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 169.

¹⁸ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 136-137.

a = konstanta, yaitu nilai Y' jika X = 0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel

Y' yang didasarkan variabel X.

b. Uji Persial (Uji t)

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini.

a) Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (S^2) setiap sampel:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \quad \& \quad S^2 = \frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

b) Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 = jumlah data kedua (kelas kontrol)

X_1 = nilai rata-rata hitung data pertama

X_2 = nilai rata-rata hitung data kedua

s_1^2 = variansi data pertama

s_2^2 = variansi data kedua

- c) Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.
dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$
- d) Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak.¹⁹

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian dibutuhkan bahan instrumen dijadikan sebagai data atau item-item terkait apa yang diteliti. Untuk penggunaan instrument tentu dibutuhkan pengujian yang membuktikan bahwa instrument layak untuk digunakan.

1. Uji Validitas

Validitas instrumen dapat dibuktikan dengan beberapa bukti. Bukti-bukti tersebut antara lain secara konten, atau dikenal dengan validitas konten atau validitas isi, secara konstruk (validitas konstruk) dan secara kriteria (validitas kriteria).²⁰ Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah angket.

¹⁹ Sudjana, *Metode Statistika...*, 239-240.

²⁰Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen penelitian kuantitatif, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*", Banjarmasin: Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2018, 18, diakses pada Minggu, 14 mei 2023 pukul 21.30 WITA.

Tabel 3. 7 Hasil Validasi Item Variabel Kematangan Karier (X)

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
Kematangan karier	Perencanaan Karier (<i>career planning</i>)	9	5, 46, 50	27
	Eksplorasi karier (<i>career exploration</i>)	2, 10, 18, 27, 43	6, 14, 31, 47	
	Pengetahuan tentang dunia kerja (<i>world of work information</i>)	3, 11	7, 15, 23, 32, 40	
	Pengetahuan tentang membuat keputusan karier (<i>career decision making</i>)	4, 20	8, 16, 24, 41,	
Total				50
Jumlah Item Gugur :			Valid 27	Gugur 23

Tabel di atas menunjukkan setelah diuji coba kepada mahasiswa BKPI Angkatan 2022 dari 50 item tersisa 27 item yang dinyatakan valid dan 23 item yang dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 8 Hasil Validasi Item Variabel Kesiapan Kerja (Y)

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Kesiapan kerja (Umar, 2002 : 62)	Mental dan sikap	5, 6, 10,	7, 18, 19, 39,43, 44, 46, 49	32
		Keterampilan	2, 20, 29, 31, 32	11, 22, 36, 40, 42, 47, 48	
		Ilmu pengetahuan	26, 50	13, 23, 24, 27, 37, 38, 45	
Total					50
Jumlah Item Gugur :			Valid 32 dan Gugur 18		

Tabel di atas menunjukkan setelah diuji coba kepada mahasiswa BKPI Angkatan 2022 dari 50 item tersisa 32 item yang dinyatakan valid dan 18 item yang dinyatakan tidak valid.

2. Uji Keabsahan Data

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan absah atau reliabel apabila pengukurannya konsisten, cermat dan akurat. Tujuan uji reliabilitas mengarah kepada keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran. Koefisien reliabilitas mengindikasikan adanya stabilitas skor yang didapatkan oleh individu, yang merefleksikan adanya proses reproduksi skor.²¹

Rumus alpha sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_i : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: Varian total.²²

Adapun hasil uji reliabilitas untuk masing-masing instrument dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 27.0 Berikut hasil uji reliabilitas item kenatangan karier dan kesiapan kerja

²¹Prasetyo Budi Widodo, "Reliabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia", Jurnal psikologi, (Semarang: Program studi Psikologi FK Universitas Diponegoro, 2006), 2, diakses pada Selasa, 10 Juni 2025 pukul 21.46 WITA.

²²Prasetyo Budi Widodo, "Reliabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia", Jurnal psikologi, (Semarang: Program studi Psikologi FK Universitas Diponegoro, 2006), 2, diakses pada Selasa, 10 Juni 2025 pukul 21.46 WITA.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Skala kematangan Karier

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,869	50

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kesiapan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,929	50